

Nama : Anindia Maharani

Npm : 2413031042

Kelas : 2024B

---

PT Maju Jaya adalah perusahaan ritel yang bergerak di bidang penjualan alat elektronik. Pada tanggal **1 Januari 2024**, perusahaan memulai usaha dengan modal disetor sebesar **Rp 500.000.000**. Berikut transaksi yang terjadi selama **bulan Januari 2024**:

1. **1 Jan 2024**: Membeli persediaan barang elektronik senilai **Rp 200.000.000** secara tunai.
2. **5 Jan 2024**: Menjual barang senilai **Rp 120.000.000** dengan harga jual **Rp 150.000.000**, dimana **Rp 100.000.000** dibayar tunai dan sisanya **kredit**.
3. **10 Jan 2024**: Menerima tagihan listrik dan sewa toko sebesar **Rp 10.000.000** yang akan dibayar bulan depan.
4. **15 Jan 2024**: Membayar gaji karyawan bulan Januari sebesar **Rp 20.000.000** secara tunai.
5. **20 Jan 2024**: Pelanggan yang membeli secara kredit pada 5 Jan membayar **Rp 50.000.000**.
6. **25 Jan 2024**: Membeli peralatan toko (depresiasi 10% per tahun) seharga **Rp 60.000.000** secara kredit.
7. **31 Jan 2024**: Menyusun laporan keuangan bulan Januari.

**Diminta:**

1. Buatlah **jurnal umum** untuk transaksi di atas.
2. Susun **neraca saldo (trial balance)** per 31 Jan 2024.
3. Buat **laporan laba rugi** dan **neraca** per 31 Jan 2024.
4. Analisis singkat menggunakan **analisis vertikal** (persentase dari penjualan) untuk laporan laba rugi.
5. Jelaskan konsep akuntansi dasar yang digunakan dalam kasus ini (minimal 3 konsep) dan mengapa konsep tersebut relevan.

1. Jurnal Umum

**Jurnal Umum**  
**PT Maju Jaya**  
**(per Januari 2024)**

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Jan	1	Kas	500.000.000	
		Modal		500.000.000
	1	Persediaan Barang	200.000.000	
		Kas		200.000.000
	5	Kas	100.000.000	
		Piutang Usaha	50.000.000	
		Penjualan		150.000.000
	5	Harga pokok penjualan	120.000.000	
		Persediaan		120.000.000
	10	Beban Listrik dan sewa	10.000.000	
		Utang Usaha		10.000.000
	15	Beban Gaji	20.000.000	
		Kas		20.000.000
	20	Kas	50.000.000	
		Piutang Usaha		50.000.000
	25	Peralatan	60.000.000	
		Utang Usaha		60.000.000
		Jumlah	1.110.000.000	1.110.000.000

2. Neraca Saldo

**Neraca Saldo**  
**PT Maju Jaya**  
**(per 31 Januari 2024)**

Akun	Debit	Kredit
kas	430.000.000	
Piutang Usaha	0	
Persediaan	80.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Harga Pokok Penjualan	120.000.000	
Beban Listrik dan Sewa	10.000.000	
Beban Gaji	20.000.000	
Utang Usaha		70.000.000
Modal		500.000.000
Penjualan		150.000.000
<b>Total</b>	<b>720.000.000</b>	<b>720.000.000</b>

3. Laporan Laba Rugi

**PT Maju Jaya**  
**Laporan Laba Rugi**  
**(per 31 Januari 2024)**

<b>Penjualan</b>		<b>150.000.000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>(120.000.000)</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>30.000.000</b>
<b>Beban Gaji</b>	<b>20.000.000</b>	
<b>Beban Listrik dan Sewa</b>	<b>10.000.000</b>	
<b>Total Beban</b>		<b>(30.000.000)</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>0</b>

4. Neraca

**PT Maju Jaya**  
**Neraca**  
**Per 31 Jan 2024**

<b>Aktiva</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	<b>Rp. 430.000.000</b>	
Persediaan	<b>Rp. 80.000.000</b>	
<b>Aktiva Tetap</b>		
Peralatan	<b>Rp. 60.000.000</b>	
<b>Total Aktiva</b>		<b>Rp. 570.000.000</b>
<b>Pasiva</b>		
<b>Liabilitas</b>		
Utang Usaha	<b>Rp. 70.000.000</b>	
<b>Ekuitas</b>		
Modal	<b>Rp. 500.000.000</b>	
<b>Total Pasiva</b>		<b>Rp. 570.000.000</b>

5. Analisis Vertikal

Untuk menghitung Analisis vertikal

$$\text{Rumus: Persentase} = \frac{\text{Nilai Akun}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Komponen	Jumlah	Persentase
Penjualan	150.000.000	100%
HPP	120.000.000	80%
Laba Kotor	30.000.000	20%
Beban Gaji	20.000.000	13,33%
Beban Listrik dan sewa	10.000.000	6,67%
Laba bersih	0	0%

Perusahaan PT Maju Jaya tidak memperoleh laba dikarenakan seluruh laba kotor habis untuk menutupi biaya beban oprasional.

6. Konsep Akuntansi dasar yang digunakan
- a. **Konsep Akrual (Accrual basis)**  
Pendapatan dan beban dicatat saat terjadi, bukan saat kas diterima/ dibayar.  
Ex: beban Listrik sebesar Rp.10.000.000., tetap dicatat walaupun belum dibayar
  - b. **Konsep Matching (penandingan)**  
Beban dicocokkan dengan pendapatan dalam periode yang sama  
Ex: HPP Rp. 120.000.000., dicatat saat penjualan terjadi.
  - c. **Konsep kesatuan Usaha (Business Entity)**  
Perusahaan dianggap terpisah dari pemiliknya  
Ex: modal Rp. 500.000.00., dicatat sebagai kewajiban perusahaan terhadap pemilik.
  - d. **Historical Cost**  
Aset dicatat sebagai harga perolehan  
Ex: peralatan dicatat Rp.60.000.000 sesuai harga beli